

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrida S, (2016). Hubungan dismenorea dengan prestasi belajar pada siswi SMAN 5 kota banda aceh. Aceh. Universitas Syiah Kuala. Skripsi.
- Ali M, Asrori M (2011). Psikologi remaja perkembangan peserta didik. Jakarta: Bumi Aksara, p: 9.
- Angraini A, Qadariyah N (2010). Tugas ginekologi dismenore. Jurusan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://id.scribd.com/doc/133970697/Dismenore#scribd> – Diakses Februari 2015.
- Anurogo D (2011). Cara jitu mengatasi nyeri haid. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Arikunto S (2005). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ayu MR (2013). Hubungan derajat nyeri dismenorea terhadap penggunaan obat anti inflamasi steroid. Padang, Universitas Andalas. Skripsi.
- Banikarim C, Chacko MR., Kelder SH (2000). Prevalence and impact of dysmenorrhea on hispanic female adolescents. Arch Pediatric Adolescent Medicine, 154 (12): 1226-1229.
- Bourgeois FJ, Gehrig PA, Veljovich DS (2005). Obstetric and gynaecology recall 2<sup>nd</sup> edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, pp: 396-398.
- Cincinnati Childrens's Hospital Medical Center (2013). Dysmenorrhea. <http://www.cincinnatichildrens.org/health/d/dysmenorrhea/> - Diakses Februari 2015.
- Coco AS (1999). Primary dysmenorrhea. American Family Physician, 60 (2): 489-496.
- Datta M, Randall L, Holmes N, (2010). Rujukan cepat obstetric dan ginekologi. Jakarta: EGC.
- Dawood MY (2006). Primary dysmenorrhea: Advances in pathogenesis and management. American College Of Obstetricians And Gynecology, 108 (2): 428-441.
- Derman O, Kanbur NO, Baltaci G, Akbayrak T, Tokur T (2004). The pain intensity level in adolescents with primary dysmenorrhea. Journal Of Pain Clinic, 16 (3): 349-352.
- Djaali (2008). Psikologi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah S (2008). Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Dorland WAN (2010). Kamus kedokteran dorland. Edisi ke 29. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, p: 685.
- Eden JA (2001). Dismenorea dan sindroma pra-haid. Dalam: Christina Y (ed). Esensial obstetri dan ginekologi. Edisi ke 2 cetakan 1. Jakarta : Penerbit Hipokrates, p: 363.
- Ellis H (2006). The female genital organ. In: Ellis H (ed). Clinical anatomy a revision and applied anatomy for clinical students 11<sup>th</sup> edition. Australia: Blackwell Publishing Ltd.
- Faridah (2003). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Jurnal MAKSI, Volume 3: 78-97.
- Farquhar C (2012). Periode menstruasi, nyeri (dismenorea). Dalam: Ganda A, Surya M (eds). Diagnosis banding dalam obstetri & ginekologi a-z. Cetakan 2012. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, p: 306.
- French I (2005). Dysmenorrhea. American Family Physician, 71 (2): 285-291.
- Greenspan SF, Baxter DJ (2000). Endokrinologi dasar dan klinik Edisi ke 4. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Gusmaneri R (2012). Hubungan dismenorrhea dengan prestasi belajar remaja putri kelas I dan II di SMK 6 padang tahun 2012. Padang, Universitas Baiturrahmah. Karya Tulis Ilmiah.
- Guyton AC, Hall JE (2008). Fisiologi wanita sebelum kehamilan dan hormon-hormon wanita. Dalam: Rachman LY, Hartanto H, Novrianti A, Wulandari N (eds). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi ke 11 Cetakan 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 1064-1079.
- Hakim T (2001). Belajar secara efektif. Jakarta: Purpasari.
- Harel Z (2006). Dysmenorrhea in adolescents and young adults; etiology and management. Journal Of Pediatric And Adolescents Gynecology, 19 (6): 363.
- Hartwig MS, Wilson LM (2006). Nyeri. Dalam: Hartanto H, Susi N, Wulansari P, Mahanani DA (eds). Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit volume 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 1081-1083.
- Hendarto H (2011). Gangguan haid/perdarahan uterus abnormal. Dalam: Anwar M, Baziad A, Prabowo RP (eds). Ilmu kandungan. Edisi ke 3 cetakan 1. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, p: 182.
- Hillard PAJ (2006). Dysmenorrhea. American Academy Of Pediatrics, 27 (2): 64-71.
- Hillegas KB (2006). Gangguan system reproduksi perempuan. Dalam: Hartanto H, Susi N, Wulansari P, Mahanani DA (eds). patofisiologi konsep klinis

- proses-proses penyakit volume 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, p: 128.
- Hurt KJ, Guile MW, Bienstock JL, Fox HE, Wallach EE (2011). The John Hopkins Manual of Gynaecology and Obstetric 4<sup>th</sup> edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, pp: 460-461.
- Isnaeni DN (2010). Hubungan antara stress dengan pola menstruasi D IV kebidanan jalur reguler universitas sebelas maret surakarta. Surakarta, Universitas Sebelas Maret. Skripsi.
- Jaslindo LN (2013). Hubungan prestasi belajar dengan tingkat stress pada siswa kelas X dan XI di sekolah menengah atas negeri 10 padang. Padang, Universitas Andalas. Skripsi.
- Jones KR, Vojir CP, Hutt E, Fink R (2007). Determining mild, moderate, and severe pain intensity tools in nursing home residents. Journal Of Rehabilitation Research And Development Volume 44: 305-314.
- Kurniati D (2011). Hubungan dismenorrhea dengan prestasi belajar remaja putri kelas I dan II di SMA pembangunan padang tahun 2011. Padang, Universitas Baiturrahmah. Karya Tulis Ilmiah.
- Lentz GM (2007). Primary and secondary dysmenorrhea. In: Gaertner RS, Simpson D (eds). Comprehensive gynecology 5<sup>th</sup> edition. China: Mosby Elsevier.
- Lestari H, Metusala J, Suryanto DY (2010). Gambaran dismenorea pada remaja putri sekolah menengah pertama di manado. Jurnal Sari Pediatri, 12 (2): 99-102.
- Lu I-Chen (2010). Dysmenorrhea and related factors in taiwanese adolescent girls. Austin, The University of Texas. Dissertation.
- Mankoski A (1995). Subjective Pain Scale. <http://chronicallyawesome.org/subjective-pain-scale/> - Diakses Februari 2016.
- Manuaba IBG (2002). Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Manuaba IBG (2008). Gawat darurat obstetric ginekologi & obstetric-ginekologi untuk profesi bidan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 289-290.
- Maramis WF (1986). Penilaian keberhasilan belajar. Surabaya: Airlangga University Press.
- Marjoribanks J, Proctor ML, Farquhar C, Derks RS (2010). Nonsteroidal anti-inflammatory drugs for dysmenorrhea. NCBI (1):CD001751.

- Elimarlina (2012). Pengaruh minuman kunyit terhadap tingkat nyeri dismenore primer pada remaja putri di SMA negeri 1 tanjung mutiara kabupaten agam. Padang, Universitas Andalas. Skripsi.
- Morgan G, Hamilton C (2003). Penatalaksanaan masalah dan prosedur umum pada wanita Hamil dan tidak hamil. Dalam: Tiar E (ed). Obstetri & ginekologi panduan praktik. Edisi ke 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, p: 146.
- Mulyadi (2003). Diagnosis dan pemecahan kesulitan belajar. Malang: Shefa.
- Ningsih R, (2011). Efektifitas paket pereda terhadap intensitas nyeri pada remaja dengan dismenore di SMAN kecamatan curup. Jakarta. Universitas Indonesia. Tesis.
- Novia I, Puspitasari N (2008). Faktor resiko yang mempengaruhi kejadian dismenorea primer. The Indonesian Journal Of Public Health, 4 (2): 96-104.
- Pardede N (2010). Masa remaja. Dalam: Narendra M, Sularyo TS, Soetjningsih, Suyitno H, Ranuh IGNG, Wiradisuria S (eds) Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. Edisi ke 1 cetakan ke 3 . Jakarta: Sagung Seto, pp: 138-169.
- Peraturan Pemerintah (2013). Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.  
[http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0CDEQFjAE&url=http%3A%2F%2Fsisipma.ui.ac.id%2Ffiles%2Fdokumen%2FU\\_SNP\\_SN%2520PT%2FPP%2520SNP%2FPP0322013\\_SNP.pdf&ei=2bz9VLj7NYe1uATQk4GQCA&usg=AFQjCNFaJJks1j47wa8h2VUbf1vbf9NmA&bvm=bv.87611401,d.c2E](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0CDEQFjAE&url=http%3A%2F%2Fsisipma.ui.ac.id%2Ffiles%2Fdokumen%2FU_SNP_SN%2520PT%2FPP%2520SNP%2FPP0322013_SNP.pdf&ei=2bz9VLj7NYe1uATQk4GQCA&usg=AFQjCNFaJJks1j47wa8h2VUbf1vbf9NmA&bvm=bv.87611401,d.c2E) – Diakses Februari 2015.
- Permatasari I, Dayaningsih S, Paramitha T, (2014). Hubungan antara frekuensi nyeri menstruasi (*dysmenorrhea*) dengan tingkat motivasi belajar siswa di SMA al islam 1 surakarta. Indonesian Journal on Medical Science, 1 (1): 8-16.
- Proctor M, Farquhar C (2006). Diagnosis and management of dysmenorrhea. BMJ, 332 (7550): 1134-1138.
- Puji I (2009). Efektivitas senam dismenore dalam mengurangi dismenore pada remaja putri di SMUN 5 semarang. Semarang, Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Putri AD (2015). Korelasi status gizi dan stress dengan dismenore pada remaja putri kelas x di SMA negeri 3 padang. Padang. Universitas Andalas.



- Rahayuningrum DC (2012). Perbedaan pengaruh relaksasi nafas dalam dan kompres hangat dalam menurunkan dismenore pada remaja SMA negeri 3 padang. Padang, Universitas Andalas. Skripsi.
- Sabirin T (2009). Pengelolaan penilaian proses dan hasil belajar di SMA 1 batang anai kabupaten padang pariaman. Karya Ilmiah.
- Saflina R (2013). Hubungan dismenore dengan prestasi belajar remaja putri kelas XI di SMAN 5 padang tahun 2013. Padang, Universitas Baiturrahmah. Karya Tulis Ilmiah.
- Saguni FCA, Madianung A, Masi G (2013). Hubungan dismenore dengan aktivitas belajar remaja putri di SMA kristen 1 tomohon. Ejournal Keperawatan, 1 (1): 4-5.
- Samsulhadi, (2011). Haid dan siklusnya. Dalam: Anwar M, Baziad A, Prabowo RP (eds). Ilmu kandungan. Edisi ke 3 cetakan 1. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: 73-90.
- Sastroasmoro S, Ismael S (2011). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Edisi ke 4. Jakarta: Sagung Seto.
- Sianipar O, Almazini P, Calista N, Priyandini W, Rovenska N, Djuanda RE, Irene, Seno A, Suarthana E, (2009). Prevalensi gangguan menstruasi dan faktor-faktor yang berhubungan pada siswi SMU di kecamatan pulo gadung Jakarta timur. Majalah Kedokteran Indonesia, 59 (7): 308-313.
- Simanjuntak P (2009). Gangguan haid dan siklusnya. Dalam: Anwar M, Baziad A, Prabowo RP (eds). Ilmu kandungan. Edisi ke 2. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: 229-232.
- Slameto (2003). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soetjiningsih (2004). Pertumbuhan somatik pada remaja. Buku ajar tumbuh kembang remaja dan permasalahannya. Cetakan 1. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Soetjiningsih (2010). Buku ajar tumbuh kembang remaja dan permasalahannya. Cetakan ke 3. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Sophia M, Muda S, Jemadi, (2013). Faktor yang berhubungan dengan dismenore pada siswi SMK Negeri 10 medan. Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Unsal A, Ayranci U, Tozun M, Arslan G, Calik E (2010). Prevalences of dysmenorrhea and it's effect on quality of life among a group of female university students. Upsala Journal Of Medical Sciences, 115 (2): 138-145.
- Vintaria V (2009). Hubungan dismenore dengan kegiatan belajar remaja putri kelas II di SMAN 3 payakumbuh tahun 2009. Padang, Universitas Baiturrahmah. Karya Tulis Ilmiah.

Voilley N (2004). Acid-sensing ion channels (ASICs) new target for the analgesics effect of non-steroid anti-inflammatory drugs (NSAIDs). NCBI, 3 (1): 71-79.

Widyastuti Y, Rahmawati A, Purnamaningrum YE (2009). Kesehatan reproduksi. Yogyakarta: Fitramaya.

Wiknjosastro H, Saifuddin AB, Rachimhadhi T (2009). Ilmu kandungan. Edisi ke 2. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: 229-231.

Wuryani (2002). Psikologi pendidikan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.

Zamrad WY (2012). Hubungan kejadian dismenore dengan prestasi belajar pada mahasiswa tingkat II jurusan kebidanan universitas baiturrahmah padang tahun 2012. Padang, Universitas Baiturrahmah. Karya Tulis Ilmiah.

Zhou HG, et al (2010). Prevalence of dysmenorrhea in female students in a chinese university: A prospective study. Health, 2 (4): 311-314.

